

# Metode Pengembangan Manajemen Pembelajaran Mata Kuliah Permesinan Kapal Pada Program Studi Teknika di Perguruan Tinggi Vokasi Bidang Pelayaran

Amad Narto\* , Mungin Eddy Wibowo, Joko Sutarto, Abdurrahman Abdurrahman

Manajemen Kependidikan, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

\*Corresponding Author: [amad\\_narto@pip-semarang.ac.id](mailto:amad_narto@pip-semarang.ac.id)

**Abstrak.** Masa yang paling berat dialami oleh dunia pendidikan pada fase pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh wilayah Indonesia, mulai terjadi pada Maret 2020. Masa pandemi ini menjadi langkah pengembangan bagi perguruan tinggi untuk terus meningkatkan media pembelajaran yaitu *E-learning* dalam menerapkan *Blended Learning* guna mewujudkan Education 4.0 di era *Industrial Revolution* 4.0 Pasca Pandemi Covid-19 nantinya. Dalam dunia pendidikan, telah terjadi perubahan secara global sejak pandemi Covid-19. Pasca pandemi Covid-19 atau *new normal* pada bidang pendidikan yang telah dimulai seharusnya diteruskan dan disempurnakan hingga memenuhi konsep *Blended Learning*, yakni sebuah konsep pendidikan yang mengkombinasikan metode kuliah tatap muka di ruang kelas dengan E-learning sehingga pada waktunya, dunia pendidikan akan benar-benar berada dalam era Education 4.0. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan model manajemen pembelajaran permesinan kapal pada Program Studi Teknika di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan sekolah vokasi bidang pelayaran lainnya. Pada pengamatan dilakukan pengujian tingkat validitas kelayakan model manajemen pembelajaran permesinan kapal yang dikembangkan berdasarkan validasi pakar dan praktisi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan aplikasi SPSS, selanjutnya penelitian menunjukkan kepuasan peserta didik pada penggunaan E-Learning yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan. Hasil pembelajaran permesinan kapal menunjukkan rata-rata nilai sebesar 81.34 dari nilai akhir keseluruhan peserta didik. Pada kepuasan penggunaan E-Learning menunjukkan predikat baik dengan hasil nilai sebesar 87.82. Selanjutnya pada pengujian validasi menunjukkan bahwa hasil nilai akhir memiliki korelasi dengan kepribadian, motivasi, kelola kelas, paham siswa, bahan ajar dan strategi pembelajaran sehingga dapat disimpulkan hasil evaluasi dapat digunakan untuk menjadi perbaikan dan peningkatan strategi pengembangan manajemen pembelajaran pada mata kuliah tersebut

**Kata kunci:** Metode Manajemen Pembelajaran; Permesinan Kapal; Blended Learning; Pelayaran

**Abstract.** The most difficult period experienced by the world of education in the phase of the Covid-19 pandemic that hit all regions of Indonesia, began to occur in March 2020. This pandemic period is a development step for universities to continue to improve learning media, namely E-learning in implementing Blended Learning to realize Education 4.0 in the Industrial Revolution 4.0 era after the Covid-19 Pandemic later. In the world of education, there have been changes globally since the Covid-19 pandemic. After the Covid-19 pandemic or new normal in the field of education that has begun should be continued and perfected to meet the concept of Blended Learning, which is an educational concept that combines face-to-face lecture methods in classrooms with E-learning so that in time, the world of education will truly be in the era of Education 4.0. The purpose of this study is to develop a ship machine learning management model in the Engineering Study Program at the Semarang Shipping Science Polytechnic and other shipping vocational schools. In the observations, the level of validity of the feasibility of the ship machine learning management model was tested based on expert and practitioner validation. The research used quantitative methods with the SPSS application, then the research showed student satisfaction with the use of E-Learning which was calculated based on regulatory provisions. The results of ship machine learning showed an average score of 81.34 from the overall final score of students. The satisfaction of using E-Learning shows a good predicate with a value of 87.82. Furthermore, the validation test shows that the final grade results have a correlation with personality, motivation, class management, student understanding, teaching materials and learning strategies so that it can be concluded that the evaluation results can be used to improve and improve learning management development strategies in the course.

**Keywords:** Method; Learning Management; Ship Machinery; Blended Learning, Shipping

**How to Cite:** Narto, A., Wibowo, M. E., Sutarto, J., Abdurrahman, A. (2023). Metode Pengembangan Manajemen Pembelajaran Permesinan Kapal pada Jurusan Teknika di Perguruan Tinggi Vokasi Kepelautan di Abad 21, Artikel. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 58-63.

## PENDAHULUAN

Dalam sistem penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yang berorientasi pada dunia kerja, terdapat dua istilah pendidikan yang digunakan

yaitu pendidikan kejuruan dan pendidikan vokasi. Pada jenjang pendidikan tinggi, pendidikan yang berorientasi dengan dunia kerja tersebut adalah pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan penyelenggaraan jalur pendidikan formal yang

diselenggarakan pada pendidikan tinggi, seperti politeknik, program diploma atau sejenisnya yang berkaitan langsung dengan kemajuan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi calon tenaga kerja di bidang rekayasa maupun industri jasa (Winangun, 2017).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan abad milenial memerlukan pengalaman belajar dan pendewasaan diri dalam menghadapi perubahan sosial, dan adaptasi dalam tingkat kehidupan sosial yang terus berkembang pada masyarakat dunia/global (Wurianto, 2018). Pada abad milenial ini, pendidikan berjalan seiringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya perkembangan bidang teknologi informasi telah banyak membantu dan mendukung kemajuan di segala bidang khususnya pendidikan (Yudhistira, 2019). Penggunaan teknologi sudah bukan hal yang asing lagi di dalam era globalisasi. Termasuk di dunia pendidikan, sebagai tempat lahirnya teknologi, sudah sewajarnya bila pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran (Manongga, 2021).

Era pasca pandemi juga turut menjadi tantangan terbesar dalam dunia pendidikan untuk terus menginovasi pengembangan metode pembelajaran. Kehadiran pandemi membuat para pemangku kepentingan di Institusi pendidikan berpikir untuk segera mengubah metode pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan sesuai prosedur. Inovasi metode pembelajaran sepatutnya tidak mengubah esensi kedalaman materi yang diajarkan, artinya meskipun metode pembelajaran berubah sebagaimana sebelum era pandemi berlangsung, materi pembelajaran dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang atau biasa disebut dengan PIP Semarang merupakan sekolah vokasi yang turut mengembangkan metode pembelajaran meskipun pasca pandemi. Metode pembelajaran memanfaatkan sepenuhnya teknologi yang berkembang. Keberlangsungan pembelajaran dihadirkan dengan berbagai platform yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Pengembangan metode pembelajaran diselaraskan dengan pendidikan berbasis vokasi yaitu praktikum yang harus diterapkan lebih besar dibandingkan teori yang diajarkan. Hal tersebut pun menjadi tantangan tersendiri oleh PIP Semarang.

Dalam penyelenggaraan manajemen pembelajaran dengan metode blended learning, PIP Semarang turut menyediakan platform pembelajaran untuk kemudahan peserta didik mendapatkan proses pengajaran yaitu platform e-learning sebagai media pembelajaran. Ketersediaan platform e-learning dengan metode pembelajaran tentunya harus diukur efektifitas dan kualitas pembelajaran. Pengukuran efektifitas dapat dilakukan dengan mengetahui kemudahan peserta didik dan tenaga pendidik serta kependidikan dalam mengakses serta memanfaatkan platform tersebut. Selain kemudahan akses, hasil penggunaan platform terhadap kualitas pembelajaran juga memerlukan pengukuran terhadap hasil pembelajaran yang diterima oleh peserta didik.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan terhadap pengembangan manajemen pembelajaran secara blended learning di Program Studi Teknik PIP Semarang yang secara spesifik mengamati mata kuliah permesinan kapal. Tujuan pengamatan adalah mengukur kualitas pengembangan manajemen pembelajaran yang dilaksanakan secara blended learning terhadap mata kuliah yang diampu secara teori dan praktek. Pengamatan dilaksanakan untuk memberikan evaluasi serta prioritas pengembangan manajemen pembelajaran pada PIP Semarang sebagai sekolah vokasi pada bidang pelayaran.

## **METODE**

Pada pengamatan yang dilaksanakan, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisa data. Pengamatan dilakukan dengan mengamati data primer dan sekunder pada proses pembelajaran. Pengamatan menggunakan metode survey, observasi, wawancara dan pengamatan hasil prototype pada pembelajaran. Desain pengamatan digunakan untuk mengetahui korelasi antara metode pembelajaran yang dilaksanakan secara blended learning dengan penggunaan e-learning terhadap kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Pengamatan dilakukan kepada peserta didik semester VII di Program Studi Teknik PIP Semarang pada awal pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan jadi satu kesatuan, tidak dipisah. Hasil penelitian menerangkan

sebab akibat dari data yg diperoleh dan logis yg dirangkai dlm kalimat baru, bukan diawali dari referensi org lain. Hasil penelitian diberi keterkaitan dengan referensi jurnal terkait, terbaru dan kualitas jurnal baik (terpuji).

Dalam dunia pendidikan dikenal dengan manajemen pendidikan yang didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dapat mengembangkan secara aktif potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Didalam manajemen pendidikan terdapat suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

PIP Semarang menerapkan kurikulum terbaru berdasarkan pada regulasi *Standards of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers* (STCW) 1978 amandemen Manila Tahun 2010 yaitu peraturan tentang kewajiban pelatihan minimal dan sertifikasi wajib bagi pelaut dari *International Marine Organizatoin* (IMO) yang berisi tentang standar minimal mengenai pendidikan, Pelatihan dan sertifikasi bagi awak kapal serta calon pelaut yang akan bekerja di kapal niaga yang melakukan pelayaran internasional.

STCW 1978 sudah diratifikasi dalam Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 60, tanggal 4 Desember 1986 tentang pengesahan

*Internasional Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers*,1978. PIP Semarang di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan pada tahun 2016 mengadakan Workshop berkelanjutan selama tahun 2016 untuk meninjau, merevisi, memperbaiki dan memperbaharui kurikulum, dengan melibatkan stake holder atau pemangku kepentingan, Regulator dan Pengguna lulusan. Dengan hasil Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Perhubungan Nomor: PK.07/BPSDMP-2016 tanggal 10 Agustus 2016, tentang Kurikulum Program Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan dan Peningkatan Kompetensi di Bidang Pelayaran.

Pada saat sekarang juga sudah diperbaharui kembali dengan pengesahkan kurikulum baru PK 02/BPSDMP-2022 tanggal 17 Maret 2022, yang diberlakukan mulai Semester Gasal September 2022 dengan memasukkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai Permen DIKTI Dengan memberikan koesioner ke peserta didik semester VII Program Studi Teknika, periode Gasal 2023 yang berjumlah 4 (empat kelas) terdiri dari 71 orang peserta didik. Koesioner tersebut mencakup pertanyaan tentang: Motivasi peserta didik (Minat, Perhatian, Ketekunan, Keterlibatan, Kosentrasi), Penguasaan Bahan Ajar, Memahami Siswa, Pengelolaan Kelas, Metode dan Strategi Kelas Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Kepribadian. Dengan pengolahan data SPSS 21 yang diambil dari peserta didik tersebut menghasilkan data sabagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil hipotesa evaluasi pembelajaran semester VII

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.834 <sup>a</sup>	.696	.668	2.07554	.696	24.423	6	64	.000	1.740

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Motivasi, Kelola kelas, Paham siswa, Bahan ajar, Strategi ajar

b. Dependent Variable: Evaluasi

Berdasarkan dari nilai R Square yaitu 0,696 diartikan bahwa variable independenya (X) telah

merepresentasikan atau mempengaruhi hasil Evaluasi sebesar 69,6%

**Tabel 2.** Hasil perhitungan regresi evaluasi pembelajaran semester VII

Model	Coefficients <sup>a</sup>											
	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	95.0% Confidence		Correlations			Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Interval for B		Zero-	Partial	Part	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	Lower Bound	Upper Bound	order						
(Constant)	1.890	2.391		.790	.432	-2.888	6.667					
Motivasi	-.151	.072	-.219	-2.108	.039	-.294	-.008	.403	-.255	-	.442	2.263
Bahan ajar	.083	.091	.120	.910	.366	-.099	.264	.624	.113	.063	.274	3.653
Paham siswa	.388	.177	.286	2.194	.032	.035	.741	.601	.265	.151	.279	3.581
Kelola kelas	.655	.124	.590	5.274	.000	.407	.904	.774	.550	.363	.380	2.634
Strategi ajar	-.032	.101	-.043	-.316	.753	-.233	.169	.687	-.040	-	.252	3.973
Kepribadian	.172	.130	.164	1.318	.192	-.088	.432	.674	.163	.091	.306	3.266

a. Dependent Variable: Evaluasi

Bentuk persamaan regresi yang menunjukkan hubungan antara Evaluasi pembelajaran (Y) dengan motivasi (X<sub>1</sub>), penguasaan bahan ajar (X<sub>2</sub>), pemahaman siswa (X<sub>3</sub>), penguasaan pengelolaan pembelajaran (X<sub>4</sub>), strategi pembelajaran (X<sub>5</sub>), dan kepribadian (X<sub>6</sub>), adalah:

$$Y = 1,890 - 0,151 (X_1) + 0,083 (X_2) + 0,388 (X_3) + 0,655 (X_4) - 0,032 (X_5) + 0,172 (X_6)$$

Berdasarkan table dia atas bahwa variable yang signifikan mempengaruhi Evaluasi Belajar adalah motivasi (0,039), pemahaman siswa (0,032) dan pengelolaan kelas (0,000)

**Tabel 3.** Nilai akhir mata kuliah permesinan bantu semester VII

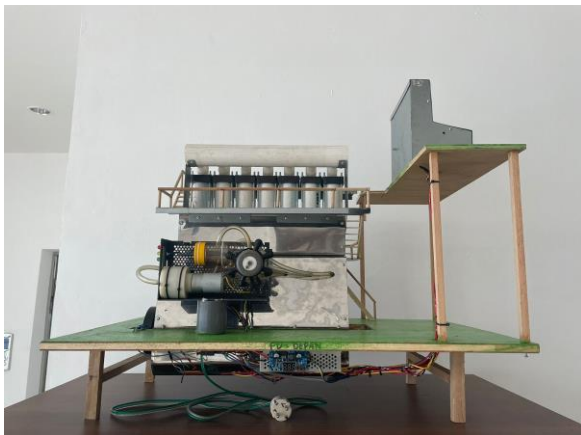
RERATA NILAI PERMESINAN KAPAL SEMESTER VII TAHUN AJARAN 2022/2023				
GANJIL				
NO	VII A	VII B	VII C	VII D
1	78.50	80.00	81.50	83.50
2	81.00	82.50	87.80	81.00
3	77.50	78.50	84.80	82.50
4	83.50	81.00	83.70	81.00
5	80.00	77.50	81.10	78.50
6	81.00	81.00	81.70	80.00
7	83.50	82.00	80.00	83.50
8	78.50	83.50	83.80	80.00
9	83.50	78.50	84.10	81.00
10	77.50	82.50	84.10	78.50
11	77.50	81.00	81.50	77.50
12	83.50	81.00	87.40	81.00
13	83.50	83.50	82.30	83.50
14	82.50	78.50	84.10	81.00
15	81.00	80.00	78.20	84.50
16	76.00	81.00	81.40	81.00
17	75.00	79.50	84.20	78.50
18	83.50	83.50		83.50
RATA-RATA KELAS	80.39	80.83	83.04	81.11
INDEKS RERATA	81.34			

**Tabel 4.** Nilai kepuasan penggunaan E-Learning pada semester VII

NO URUT RESPONDEN	NILAI UNSUR KEPUASAN PENGGUNAAN E-LEARNING										Rata - Rata Nilai Per Responden
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Rata-Rata Per pertanyaan	3.58	3.46	3.58	3.45	3.46	3.41	3.83	3.41	3.52	3.42	
Unsur Layanan	EFEKTIFITAS KEBUTUHAN INDIVIDU					EFEKTIFITAS KEBUTUHAN KELAS					
Nilai Rata-Rata Per Unsur	3.52	3.52	3.58	3.45	3.44	3.62	3.62	3.46	3.47	3.42	
Jumlah nilai unsur	254	246	254	245	246	242	272	242	250	243	
NRR Unsur = Juml.											
NilaiUnsur / Juml.	3.58	3.46	3.58	3.45	3.46	3.41	3.83	3.41	3.52	3.42	
Responden NRR Indeks = NRR Unsur* (1/10)	0.36	0.35	0.36	0.35	0.35	0.34	0.38	0.34	0.35	0.34	3.51
SKM (1 - 100)											87.82
											NILAI - IKM 3.51
											NILAI IKM 87.82
											PREDIKAT B
											KONVERSI MUTU BAIK



**Gambar 1.** Hasil Prototype sistem pendingin mesin induk kapal pada praktikum mata kuliah permesinan kapal



**Gambar 2.** Hasil Prototype sistem pendingin mesin induk kapal pada praktikum mata kuliah permesinan kapal

## SIMPULAN

Pada pengamatan yang dilaksanakan terhadap pengembangan manajemen pembelajaran melalui metode blended learning pada mata kuliah permesinan kapal oleh semester VII di Program Studi Teknika PIP Semarang menunjukkan hasil evaluasi pembelajaran yang baik, hal tersebut dibuktikan dengan pengamatan pada kepuasan penggunaan E-Learning oleh para peserta didik yang menunjukkan nilai predikat baik dengan indeks 87.82 dari skala nilai 100. Selanjutnya pada hasil rata-rata nilai akhir mata kuliah permesinan kapal menunjukkan angka 81.34 dari keseluruhan peserta didik yang menempuh mata kuliah tersebut. Hasil pembelajaran menunjukkan efektifitas yang meningkat pada praktikum dengan ditunjukan tugas akhir melalui prototype yang dihasilkan oleh peserta didik. Hasil protyep merupakan hasil pembelajaran praktikum mata kuliah tersebut yang diampu secara blended learning dan para peserta didik menguji secara langsung dikala mata kuliah tersebut dilaksanakan secara offline. Hasil dari prototype menunjukkan bahwa blended learning tidak dapat menghalangi para peserta didik untuk belajar praktikum yang berkualitas.

Selanjutnya dilakukan pengamatan pada kualitas pembelajaran yang dilakukan dengan mengamatai evaluasi pembelajaran, motivasi, penguasaan bahan ajar, pemahaman peserta didik, pengelolaan dan strategi pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan metode survey

dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Evaluasi pembelajaran (Y) dengan motivasi ( $X_1$ ), penguasaan bahan ajar ( $X_2$ ), pemahaman siswa ( $X_3$ ), penguasaan pengelolaan pembelajaran ( $X_4$ ), strategi pembelajaran ( $X_5$ ), dan kepribadian ( $X_6$ ), dengan nilai  $Y = 1,890 - 0,151 (X_1) + 0,083 (X_2) + 0,388 (X_3) + 0,655 (X_4) - 0,032 (X_5) + 0,172 (X_6)$  dimana variable yang signifikan mempengaruhi Evaluasi Pembelajaran adalah motivasi (0,0388), pemahaman siswa (0,032) dan pengelolaan kelas (0,000). Dengan demikian hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran blended learning pada mata kuliah permesinan kapal telah menunjukkan predikat manajemen pembelajaran yang baik, kemudian pada praktikum yang juga dilaksanakan secara blended learning menunjukkan kualitas yang efektif dengan terdapatnya prototype yang telah teruji secara langsung saat akhir proses pembelajaran

## REFERENSI

- Abdulmajid, N. W., Pramuntadi, A., Riyanto, A. B., & Rochmah, E. (2017). Penerapan E-Learning Sebagai Pendukung Adaptive Learning Dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK di Kabupaten Bantul. *Taman Vokasi*, 2(2). <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i2.2475>
- Adriyanto, A., Pramita, D., Abdillah, A., Syaharuddin, S., Mahsup, M., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan Kompetensi Strategis Siswa Melalui Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1). <https://doi.org/10.31764/justek.v2i1.3535>
- Box, P. O. (2018). *Relationship Between Techiques used to monitor teaching - learning process and students' Academic performance in public secondary schools in Kakamega County, I. Justus Barasa Maende (Corresponding Author) The Jomo Kenyatta Foundation P. O. Box 305. 6 (7), 47-72.*
- Manongga, A. (2021). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 978-623-98(November), 1-7.
- Syarif, I. (2013). Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1034>
- Sugiyono, (2006), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung;
- Sukestiyono, YI, (2013) "*Statistika Dasar*" CV Andi Offset, Yogyakarta;
- Sukestiyono, YI, (2013) "*Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*" Universitas Negeri Semarang,
- Verawadina, U., Jalinus, N., & Asnur, L. (2019). Kurikulum pendidikan vokasi pada era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan*, 20 (1), 82-90. <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.240.2019>.
- Widyanto, P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*.
- Wiratna Sujarweni V (2015) "*SPSS untuk Penelitian*" Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Winangun, K. (2017). Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi. *Taman Vokasi*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1493>
- Wurianto, A. B. (2018). Pengembangan Pendidikan Vokasi Bidang Sosio-Humaniora Menghadapi Revolusi Industri Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia*, 1(November), 89-94. [https://www.researchgate.net/publication/328926920\\_Pengembangan\\_Pendidikan\\_Vokasi\\_Bidang\\_Sosio-Humaniora\\_Menghadapi\\_Revolusi\\_Industri\\_Era\\_40](https://www.researchgate.net/publication/328926920_Pengembangan_Pendidikan_Vokasi_Bidang_Sosio-Humaniora_Menghadapi_Revolusi_Industri_Era_40)